



Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Republik Indonesia
Tahun 2023

Pamarrasanna Kombong

KOMBONG
DAN KLUWAK



Penulis : Elvirawati Pasila
Ilustrator: Cheline M E

B2

MILIK NEGARA

TIDAK DIPERDAGANGKAN



Pamarrasanna Kombong

Penulis : Elvirawati Pasila
Penerjemah : Elvirawati Pasila
Ilustrator : Cheline Melinda Efendi

**Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan
Teknologi Republik Indonesia
2023**

Pamarrasanna Kombong

Penulis : Elvirawati Pasila
Penerjemah : Elvirawati Pasila
Ilustrator : Cheline Melinda Efendi
Penyunting : Rahmatiah
Berthin Simega

Diterbitkan pada tahun 2023 oleh:

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Republik Indonesia

Dikeluarkan oleh:

Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Selatan
Jalan Sultan Alauddin Km 7, Tala Salapang, Makassar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Isi buku ini, baik sebagian maupun seluruhnya, dilarang diperbanyak dalam bentuk apa pun tanpa izin tertulis dari penerbit, kecuali dalam hal pengutipan untuk keperluan penulisan artikel atau karangan ilmiah.

Katalog Dalam Terbitan (KDT)

Elvirawati Pasila

Pamarrasanna Kombong/ Elvirawati Pasila; Penerjemah: Elvirawati Pasila;
Ilustrator: Cheline Melinda Efendi; Penyunting: Rahmatiah, Berthin Simega;
Makassar: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian
Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2023.

vi, 26 hlm.; 21 cm.

ISBN : 978-623-112-458-6

1. CERITA ANAK DWIBAHASA—SULAWESI SELATAN-INDONESIA
2. CERITA BERGAMBAR



KATA PENGANTAR

MENTERI PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI

BUKU LITERASI BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN

BAHASA

Literasi tidak dapat dipisahkan dari sejarah kelahiran serta perkembangan bangsa dan negara Indonesia. Perjuangan dalam menyusun teks Proklamasi Kemerdekaan sampai akhirnya dibacakan oleh Bung Karno merupakan bukti bahwa negara ini terlahir dari kata-kata.

Bergerak menuju abad ke-21 saat ini, literasi menjadi kecakapan hidup yang harus dimiliki semua orang. Literasi bukan hanya kemampuan membaca dan menulis, melainkan juga kemampuan mengakses, memahami, dan menggunakan informasi secara cerdas. Sebagaimana kemampuan literasi telah menjadi faktor penentu kualitas hidup manusia dan pertumbuhan negara, upaya untuk meningkatkan kemampuan literasi masyarakat Indonesia harus terus digencarkan.

Berkenaan dengan hal tersebut, pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) menginisiasi sebuah gerakan yang ditujukan untuk meningkatkan budaya literasi di Indonesia, yakni Gerakan Literasi Nasional. Gerakan tersebut hadir untuk mendorong masyarakat Indonesia terus aktif meningkatkan kemampuan literasi guna mewujudkan cita-cita Merdeka Belajar, yakni terciptanya pendidikan yang memerdekakan dan mencerdaskan.

Sebagai salah satu unit utama di lingkungan Kemendikbudristek, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa berperan aktif dalam upaya peningkatan kemampuan literasi dengan menyediakan bahan bacaan yang bermutu dan relevan dengan kebutuhan pembaca. Bahan bacaan ini merupakan sumber pustaka pengayaan kegiatan literasi yang diharapkan akan menjadi daya tarik bagi masyarakat Indonesia untuk terus melatih dan mengembangkan keterampilan literasi.

Mengingat pentingnya kehadiran buku ini, ucapan terima kasih dan apresiasi saya sampaikan kepada Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa serta para penulis bahan bacaan literasi ini. Saya berharap buku ini akan memberikan manfaat bagi anak-anak Indonesia, para penggerak literasi, pelaku perbukuan, serta masyarakat luas.

Mari, bergotong royong mencerdaskan bangsa Indonesia dengan meningkatkan kemampuan literasi serta bergerak serentak mewujudkan Merdeka Belajar.



KATA PENGANTAR

KEPALA BALAI BAHASA PROVINSI SULAWESI SELATAN

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa (Badan Bahasa) melaksanakan program penerjemahan buku cerita anak untuk mendukung Gerakan Literasi Nasional (GLN). Pada tahun 2022, Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Selatan (BBP Sulsel) sebagai UPT Badan Bahasa juga telah menerbitkan sepuluh judul buku cerita anak dari bahasa daerah ke bahasa Indonesia melalui program penerjemahan buku cerita anak dwibahasa (bahasa daerah-bahasa Indonesia) untuk mendukung GLN.

Pada tahun 2023, BBP Sulsel menerbitkan 46 judul buku cerita anak dwibahasa yang diperuntukkan anak usia 4—6 tahun (jenjang B-1, tingkat PAUD/TK) dan anak usia 7—9 tahun (jenjang B-2, tingkat SD awal). Cerita-cerita anak itu memuat tema “Pemajuan Budaya Lokal” dan substansi STEAM (*science, technology, engineering, art, math*). Buku cerita anak berupa buku bergambar (*picture book*) ini berbicara perihal (1) alam dan lingkungan, (2) ekonomi kreatif, (3) cerita rakyat, (4) matematika, (5) pengembangan diri, (6) sains, (7) seni dan budaya, serta (8) tokoh.

Buku cerita anak yang diterbitkan BBP Sulsel tentunya telah melalui tahapan kurasi karya, pembimbingan kepada penulis, dan penilaian karya dari para narasumber yang terdiri atas sastrawan, guru, dosen, dan akademisi. Kami berharap dengan adanya proses tersebut buku cerita anak yang kami terbitkan menjadi bahan bacaan bermutu yang layak baca dan memiliki tingkat keterbacaan yang baik untuk anak-anak. Buku-buku hasil program penerjemahan buku cerita anak dwibahasa (bahasa daerah—bahasa Indonesia) itu dapat diakses bersama bahan bacaan literasi lainnya di laman <https://penerjemahan.kemdikbud.go.id/> dan <https://budi.kemdikbud.go.id/>.

Penerbitan sebuah buku tidak akan bermakna tanpa apresiasi dan saran yang bijak dari pembaca. *Tak ada gading yang tak retak*, begitu kata pepatah. Demikian juga dengan buku cerita anak yang ada di tangan Anda ini, tentu masih banyak kekurangan. Tegur sapa dan saran sangat kami harapkan.

Selamat membaca dan salam literasi.

Makassar, Agustus 2023

Ganjar Harimansyah

Kepala Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Selatan





SEKAPUR SIRIH

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas penyertaanNya sehingga buku bacaan anak bahasa Toraja berjudul Pamarrasanna Kombong (Kombong dan Kluwak) bisa selesai.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Provinsi Sulawesi Selatan yang telah memprakarsai terbitnya buku ini. Kepala Dinas Pendidikan & Kebudayaan Kabupaten Tana Toraja Bapak Andarias Lebang,S.Pd., Dr.Berthin Simega, S.S., M.Pd dan Y.R.Patandean,S.Pd.,M, sebagai pembimbing penulisan. Ilustrator Cheline E.F yang membuat buku ini menjadi cantik, suami dan anak yang terus mendukung saya dalam berliterasi. Harapan saya, semoga pembaca buku ini, memperoleh pengalaman dan pengetahuan mengenai pengelolaan kluwak sampai bisa bernilai ekonomis.

Akhir kata, tak ada gading yang tak retak, demikian juga buku ini mungkin belum bisa memuaskan rasa ingin tahu pembaca. Marilah kita terus semangat untuk memahami dan terus mengembangkan kreatifitas sebagai bukti cinta tanah air. Selamat membaca.

Tana Toraja, Juni 2023

Elvirawati Pasila

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Hak Cipta	ii
Kata Pengantar Kemendikbudristek.....	iii
Kata Pengantar Kepala Balai Bahasa Sulsel.....	iv
Sekapur Sirih	v
Daftar Isi.....	vi
<i>Pamarrasanna Kombong</i>	1
Glosarium.....	25
Biodata Penulis & Penerjemah	26
Biodata Ilustrator.....	26



Kombong sule massikola.

Kombong pulang dari sekolah.



*Krucuk krucuk krucuk
Moni tambukna Kombong.
Kombong tangdiaq.*

**Krucuk krucuk krucuk.
Perut Kombong berbunyi.
Kombong lapar.**





NYAM NYAM
NYAM..

*Naporai tu bale bulaan .
Bale bulaan pamarrasan.
Mammiq,mammiq, mammiq.*

**Kombong suka makan ikan mas.
Ikan Mas dimasak dengan kluwak.
Enak, enak, enak.**



*Mangka kumande Kombong untkampai tomangalli.
Dio saqde banua den inan pa'balukan utan.*

**Setelah makan Kombong menjaga kios sayur.
Di samping rumah terdapat kios sayur ibunya.**



*Sanda rupa utan nabaluk indoq.
Den duka pangi sola pamarrasan.*

**Beragam sayur dijual ibu.
Ada pangi dan kluwak.**



*Kombong untiro den balukan diputuq baneq.
Nasangami Kombong deppa.
Morai natandai apa issinna.*

Kombong melihat sayur dibungkus daun.

**Kombong penasaran.
Dia ingin mencicipi.**





*Maupaq na rampo indoqna.
Napakilalami kumua tannia deppa todio.*

**Ibu di pintu kios.
Ibu mengatakan itu bukan kue.**

*Naalami indoqna tu pamarrasan.
Na pasulei lako inanna.*

**Ibu mengambil bungkusannya dari tangan Kombong.
Ibu mengembalikannya
ke tempat semula.**



*Tap tap tap.
Rampo misaq tomangalli.
Lamorai unnalli pangi sola pamarrasan.*

**Tap tap tap.
Datang pembeli.
Ia ingin membeli pangi dan kluwak.**





*Kombong umperangi indoq sipaqkada tomangalli.
Misaq kilo pangi sianggaq patangpulo saqbu ruppia.
Pamarrasan sangputuq duangpulo saqbu ruppia.*

**Kombong mendengar ibu berbicara
dengan pembeli.**

**Harga 1 kg sayur pangi Rp40.000
dan kluwak Rp20.000 sebungkus.**



Tomangalli
maqbayaq utan pangi sola pamarrasan.
Natarimami Kombong.

**Pembeli membayar sayur
pangi dan kluwak.
Kombong menerima uang itu.**

*Bendan bang tu Kombong dio saqde indoqna.
Taeq natandai pirapa lanapasule.*

**Kombong berdiri di samping ibunya.
Ia tidak tahu berapa uang kembaliannya.**



Kombong umpaqben sengna tomangalli lako indoq.

Kombong menyerahkan uang pembeli kepada ibunya.





Napasuleanmi indoq seng sulena lako tomangalli.

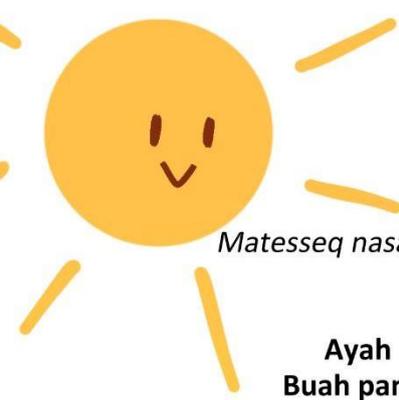
Ibu mengembalikan uang kembalian pada pembeli.



Natandaimi kumua masuliq tu panggi sola pamarrasan.

**Sekarang Kombong tahu.
Harga panggi dan kluwak lebih mahal.**





*Ai-hi-hi.
Ambeq sule diomai paqlak ullemba pangi.
Matesseq nasangmo tu pangi iamorato naalami Ambeq.*

**Ai-hi-hi...
Ayah pulang dari kebun membawa buah pangi.
Buah pangi sudah tua sehingga sudah bisa dipetik.**



*Masannang penaanna Kombong.
Buda bua pangi nabaa ambeq.*

**Kombong sangat senang.
Banyak buah pangi
dibawa ayah dari kebun.**



*Ambeq ussosi bua pangi.
Indoq ussasaq bua pangi.*

**Ayah mengupas buah pangi.
Ibu mengiris daging buah pangi.**



*Umba dipakua unggaraga pamarrasan?
Tek tek tek.
Ambeq umbamba bamba buku pangi.*

**Bagaimana cara membuat kluwak?
Tek tek tek.
Ayah mengetuk biji pangi sampai terbelah.**



*Naalami indoq tu buku pangi mangka di tessai.
Sret sret sret.
Nakarrukmi indoq lanmai tu issinna.*

**Ibu mengambil biji pangi yang sudah terbelah.
Sret sret sret.
Ibu mengeruk isi biji pangi.**



*Nabaa indoq tu bingkaq nanii sasaq panggi.
Kombong umbaa bingkaq nanii pamarrasan.
Naalloi dao para-para.*

**Ibu mengambil nyiru yang berisi irisan panggi.
Kombong juga mengambil nyiru yang berisi kluwak.
Mereka menjemurnya di atas para-para.**





*Maqdinmo dibaluk tu pangi sola pamarrasan
kemarengko tonganmi.*

**Pangi dan kluwak bisa dijual kalau sudah kering.
Mungkin sekitar lima hari asalkan tidak hujan.**



*Napeagi Kombong ambai limangallo assalan kullaq allo.
Lanapaqpegaragan paqbalukan pamarrasan.*

**Mungkin sekitar lima hari asalkan tidak hujan.
Kombong mengusulkan membuat toko pamarrasan.**



Iatu inan paqbalukanna lanasangai Pamarrasanna Kombong.

**Kombong akan menamai tempat itu
Toko Pamarrasanna Kombong.**

An illustration of a young boy with dark, curly hair, wearing an orange t-shirt and patterned pants, standing with his hands on his hips and looking at a shop. The shop has a sign that reads 'TOKO PAMARRASANNA KOMBONG'. The shop is a simple building with a large window and two small lamps on either side. The background is a light blue sky with some clouds.

**TOKO
PAMARRASANNA KOMBONG**

GLOSARIUM

ai-hi-hi	: teriakan khas orang Toraja
bingkaq	: nyiru, alat menampih beras
buku	: tulang, bermakna biji apabila bijinya memiliki cangkang.
buku pangi	: biji pangi
iake	: kalau
iate	: ini
iatu	: itu
iatonna	: waktu itu
iamorato	: oleh karena itu
inan	: tempat
kullaq	: matahari bersinar terik
mangnga	: heran
maupaq	: beruntung
nasangami	: dikiranya
nasangaimi	: diberi nama, disebut
natandai	: diketahui, mengetahui
pamarrasan	: kluwak
paqbalukan	: tempat berjualan
para-para	: rak untuk menjemur kluwak
sanga	: nama
sianggaq	: seharga; saling menghargai
sianggaqkiqle	: kita saling menghargai
simpolo	: lalu, melakukan kegiatan lain setelah kegiatan sebelumnya selesai.
tandai	: mengetahui
tangaq	: pikir
lemba	: memikul menggunakan batang kayu atau bambu.



BIODATA PENULIS & PENERJEMAH



Elvirawati Pasila lahir di Tana Toraja, 18 Agustus 1969. Alumni Fak. Sastra Prancis Universitas Hasanuddin, bekerja sebagai guru Bahasa Indonesia pada SMP Negeri 1 Malimbong Balepe Tana Toraja.

Saat ini aktif pada komunitas penulis buku Mulok Tana Toraja dan telah menerbitkan buku pembelajaran *Basa Toraya untuk SMP kelas 7*. Penghargaan karya unggulan favorit pernah diraihinya pada lomba menulis cerpen pariwisata yang diselenggarakan oleh Yayasan Rayakultura dan penerbit Pustaka Obor Indonesia tahun 2020.

BIODATA ILUSTRATOR



Cheline Melinda Efendi. Akrab disapa Sel atau Selin. Lahir di Makassar, 20 September 2002 dan besar di Maros. Mahasiswa jurusan Desain Komunikasi Visual di Universitas Negeri Makassar.



*Naporai tongan Kombong umpaqkandianan
tolloq pamarrasan. latu pamarrasan masuliq allinna
na utan sengaq. Naangaqmi Kombong iake kasallemi
launggara misaq inan paqbalukan lananii
maqbaluk pamarrasan.*

Umbanakua sitarruqna?

Maikomi tabasai te suraq Pamarrasanna Kombong.

**Kombong sangat gemar memakan ikan mas yang
dimasak dengan bumbu dasar kluwak.
Ternyata harga kluwak lebih mahal
daripada harga sayur lainnya. Kombong berharap
kelak ketika ia dewasa, ia akan membuat satu toko
untuk menjual kluwak.**

Bagaimana seterusnya?

Ayo, kita baca buku cerita Kombong dan Kluwak.



Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Selatan
Jl. Sultan Alauddin Km.7 Tala Salapang Makassar

ISBN 978-623-112-458-6



9 786231 124586